

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahassan, makadaapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi perilaku remaja GERMITA Lembon Samala Taturan yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Kondisi perilaku jasmani dari jiwa yang di rasakan remaja pada saat mengonsumsi minuman beralkohol antaranya, kondisi fisik pusing, muntah-muntah, penurunan berat badan, malas beraktivitas, berkurangnya nafsu making, namun ada juga kondisi fisik menjadi kuat sedangkan untuk kondisi jiwa antaranya, depresi, sering merasa cemas, gelisah, mudah emosi, dan turunnya tingkat kesadarannya seseorang. Ada juga yang mengalami kondisi fisik yang tidak cemas, timbulnya keberanian, dan dapat mengendalikan emosi atau diri ketika mabuk.

2. Faktor-faktor penyebab remaja GERMITA Lembon Samala Taturan yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Faktor-faktor penyebab remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol antaranya, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi stress, rasa ingin tau, dan rasa ingin tau terhadap

minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor pertemanan, dan faktor lingkungan.

3. Kajian etika Kristen bagi remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol dalam pandangan etika telah di kaji melalui tiga cara berfikir etis Deontologis, Teleologis, dan kontekstual, di mana secara hukum itu adalah tindakan yang dapat berujung criminal karena akan mengalami penurunan kesadaran, yang dimana remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol tidak di benarkan karena ada dalam situasi dan kondisi yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Sehingga secara teologis, remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol berlawanan dengan perintah Allah karena penggunaan minuman keras dapat merusak tubuh yang merupakan Bait Allah dan merusak mental remaja. Remaja yang merupakan generasi penerus harus menjaga kualitas diri terlebih iman kepada Tuhan, supaya tidak terjerumus dalam pergaulan bebas seperti mengonsumsi minuman beralkohol.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti kiranya terdapat beberapa hal yang menjadi saran untuk mereka yang terkait didalamnya, antara lain.

1. Bagi masyarakat kiranya lebih memperhatikan perilaku remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol serta memberikan arahan atau teguran agar supaya tidak terjadi kasus-kasus yang menimbulkan dampak negative dalam kehidupan masyarakat.
2. Bagi pemerintah kiranya lebih memperhatikan remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol dengan memberikan sanksi dan memperhatikan tempat faktor lingkungan yang dapat menyebabkan terjadinya perkumpulan remaja untuk mengonsumsi minuman beralkohol.
3. Bagi gereja kiranya dapat memberikan pendampingan pada remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol sehingga dapat melanjutkan hidup dengan baik. Kiranya juga dapat memberikan sosialisasi atau seminar kepada jemaat khususnya remaja mengenai bahaya penggunaan minuman beralkohol.